

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 1996. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*, Terjemahan M. Buznia. 1996. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 731 hal.
- Aryantha, I. N. P., D. P. Lestari, N. D. P. Pengesti. 2004. Potensi isolat bakteri penghasil IAA dalam peningkatan pertumbuhan kecambah kacang hijau pada kondisi hidroponik. *J mikrobiol Indones* 9:43-46
- Atlas, R. M. 1998. *Microbiology Fundamentals and Application*, 2nd edition. Macmilian Publishing Company. New York. 807 pp.
- A'yun, K. Q., H. Tutung., dan M. Mintarto. 2013. Pengaruh Penggunaan PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) terhadap Intensitas TMV (*Tobacco mosaic virus*), Pertumbuhan, dan Peroduksi pada Tanaman Cabai. *J. HPT*. 1(1): 47-56
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2015. Produksi Cabai. (*On-line*). <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1168>. Diakses tanggal 25 Februari 2018.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2015. Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007-2015. (*On-line*). <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/950>. Diakses tanggal 25 Februari 2018.
- Backman, P.A., P.M. Brannen., dan W. F. Mahaffe. 1994. *Plant Respon and Disease Control Following Seed Inoculation with Bacillus sp.* Pruc Third Int Work PGPR South Australia. Australia.
- Bustamam, H 2006, Seleksi mikroba rizosfer antagonis terhadap bakteri *Ralstonia solanacearum* penyebab penyakit layu bakteri pada tanaman jahe di lahan tertindas, *Jurnal IlmuIlmu Pertanian Indonesia* 8(1):12–18.
- Desnawati, 2006. Pemanfaatan Plant Gworth Promoting Rhizobacteria (PGPR), Prospek dan Menjanjikan dalam Berusahatani Tanaman Holtikultura. (*On-line*). <http://Diltin.Holtikultura.go.id/tulisan/desmawati.htm>. Diakses 28 April 2018
- Djatmiko, H. A. Herminano, Darsam dan Mujiono. 1999. *Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat*. Hand Out. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto 48 hal.
- Egamberdiyeva, D. 2007. The effect of PGPR on Growth and Nutrient Uptake of Maize in Two Different Soils. *J. Applied Soil Ecology* 36(1): 184-189.

- Gholami, A., S. Shahsavani and S. Nezrat. 2009. The Effect of *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) on Germination, Seedling Growth and Yield of Maize. *Proceedings of World Academy of Science, Engineering and Technology* 3(7): 2070-3740
- Gravel V, Antoun H, Tweddel RJ. 2007. Growth stimulation and fruit yield improvement of greenhouse tomato plants by inoculation with *Pseudomonas putida* or *Trichoderma atroviride*: possible role of indole acetic acid (IAA). *Soil Biol Biochem* 39: 1968-1977.
- Hajariyah, F. 2006. Dinamika populasi *Bacillus* sp. Dalam tanah Terinfeksi *Ralstonia solanacearum* Asal Rizosfer Tanaman Kentang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Unsoed. Purwokerto. 50 hal (tidak dipublikasikan).
- Humaerah, A. D., 2015. Budidaya Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) pada Berbagai Wadah Tanam dengan Pupuk Anorganik dan Organik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Biologi*. ISSN:2442-2622. 1(2) : 69-75
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura. 2017. Statistik Produksi Hortikultura Kementerian Pertanian.
- Kloepper, J.W., C.M. Ryu, and S. Zhan, 2014. Induced Systemic Resistance and Promotion of Plant Growth by *Bacillus* spp. *Phytopathology*. 94: 1259-1266.
- Kumar, S. 2015. Biopesticides: An environment friendly pest management strategy. *J Biofertil Biopestici* 6, e127. Doi 10.4172/2155-6202.1000e127, 3 p.
- Mathew, L. K. 2016. Botanicals as biopesticides: A review. *International Journal of Advanced Research* Vol. 4, Issue 3, p 1734-1739.
- Mauludin, A. I., S. S. Dwi., dan M. Lila. 2017. Potensi Mikroba Tanah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) *Folium*. 1(1): 29-37
- Mazid, M., T.A. Khan., dan F. Mohammad. 2011. Potential of NO and H₂O₂ as signaling molecules in tolerance to abiotic stress in plants. *Journal of Industrial Research & Technology* 1 (1) : 56-68.
- Muliana, V. A. 2017. 8 Negara Produsen Cabai Terbesar Di Dunia, RI Termasuk?. (On-line). <http://bisnis.liputan6.com/read/2819761/8-negara-produsen-cabai-terbesar-di-dunia-ri-termasuk>. Diakses 20 Februari 2018.
- Musnamar, E. I. 2003. Pupuk Organik Padat: Pembuatan dan Aplikasinya. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Nawangsih, A. A., H. P. Imdad, dan A. Wahyudi. 2001. *Cabai merah Hot beauty*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugraheni, M., & T. Hera W.H. 2005. Diversifikasi Cabai Merah Kering sebagai Alternatif Penanganan Pasca Panen Cabai Merah di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penerapan IPTEKS.
- Pertiwi, D.A.A. 2014. Apakah PGPR Itu?. (On-line). <https://www.distan.jogjaprov.go.id>. Diakses tanggal 10 februari 2018.
- Prajnanta, F. 2004. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prihatiningsih, N. 2013. Aktivitas Antibiosis *Bacillus* sp. B315 sebagai Agens Pengendali Hayati *Ralstonia solanacearum* pada Kentang. *Disertasi*. Program Pascasarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prihatiningsih, N., H. A. Djtamiko, dan L. Puji, 2016. Karakter Fisiologis *Bacillus subtilis* asal rizoser Kentang sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Solanaceae.(On-line). <http://bappedda.jatengprov.go.id/jarlitbangnov/index.php?ref=publication&mod=doc&id=21776>. Diakses tanggal 10 februari 2018
- Rahni, N.M. 2012. Efek Fitohormon PGPR Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays*). *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. 3(2): 27-35.
- Rinsema, W. T. 1983. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Bhatara karya. Jakarta.
- Safrianto, R., Syaruddin., dan R. Sriwati. 2015. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah (*Capsicum annum* L) pada Andisol dengan Pemberian Berbagai Sumber Pupuk Organik dan Jenis Endomikoriza. *Jurnal Floratek*. 10(2): 34-43.
- Setiadi, 1999. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya, Jakarta
- Surtinah, 2007. Kajian Tentang Hubungan Pertumbuhan Vegetatif dengan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum*, Mill). *Jurnal Ilmiah Pertanian* 1(4):1-9.
- Suriawiria. 2001. Budidaya Jamur Shiitake. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Susanti, D., dan R.D. Sri, 2004. Kloning Gen Penisilin V Asilase dari *Bacillus* sp, BAC4 Melalui Pembuatan Pustaka Genom. *Biodiversitas*. 5(1): 1-6

- Syahputra, A.A., Murniati, F. Puspita. 2015. Uji Beberapa Dosis Pupuk Hayati Berbahan Aktif *Bacillus* Sp. pada Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Dengan Metode Sri. *JOM Faperta*. 2(1): 1-13
- Syamsudin. 2003. Pengendalian Penyakit Terbawa Benih pada tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Menggunakan Agen Biocontrol dan Ekstrak Botani. [http://www.indobiogen.or.id/terbitan/agrobio/abstrak/agrobiovol2\(2\)-1999-dwinita.php](http://www.indobiogen.or.id/terbitan/agrobio/abstrak/agrobiovol2(2)-1999-dwinita.php). Diakses 25 Maret 2018.
- Taufik, M. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai yang Diaplikasi Plant Growth Promoting Rhizobakteria. *Jurnal Agrivigor*. 10(1): 99-107.
- Tjahjadi, N. 1993. *Cabai*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tinendung, R., F. Puspita, dan S. Yoseva., 2014. Uji Formulasi *Bacillus* sp. Sebagai Pemacu Pertumbuhan tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) *JOM Faperta*. 1 (2): 1-15.
- Wachadi, M., L. Soesanto, A. Manan dan E. Mugiastuti. 2013. Pengujian Kemampuan Mikroba Antagonis untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Daun dan Layu Bakteri pada Tanaman Kentang di daerah Endemis. *J. Agrin* 17(2):92-102
- Watanabe, I., R. So., J.K. Ladha., Y. Katayama-Fujimura., dan H. Kuraishi. 1987. A New Nitrogen-fixing Species of Pseudomonad: *Pseudomonas diazotrophichus*, nov. Isolated from Rice. *Can J Microbiol*. 33: 670-678
- Wahyudi., dan M. Topan. 2011. *Panen Cabai Pekarangan Rumah*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Yulistiani, D. 2015. Potensi Tiga Isolat *B. subtilis* B1, B298, B315 sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Solanaceae. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.